

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berdaya saing tinggi. Dalam hal ini pemerintah mengupayakan pendidikan dengan tiga jalur, yaitu pendidikan dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan sekolah (pendidikan formal), dan kegiatan di luar sekolah yang terdiri dari kegiatan dalam keluarga (pendidikan informal), dan kegiatan dalam masyarakat (pendidikan non formal), seperti : kegiatan bimbingan, penyuluhan, program life skill, dan kursus-kursus.

Program *life skill* budidaya jamur tiram ini dilaksanakan, agar warga belajar memiliki suatu keterampilan fungsional, yaitu melalui budidaya jamur tiram karena program ini merupakan salah satu kegiatan yang memberikan dorongan terhadap warga belajar Paket C untuk meningkatkan keberhasilan pada sector pertanian, khususnya pada budidaya jamur tiram sebagai lahan untuk berwirausaha meningkatkan kesejahteraan hidup dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

#### a) Proses pelaksanaan program *life skill* budidaya jamur tiram di PKBM

##### **Bina Insani Kampung Panyandaan Desa Padaasih Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat?**

Berdasarkan hasil penelitian pada program *life skill* budidaya jamur tiram, maka dapat diambil kesimpulan : telah terjadi proses pelaksanaan program life

skill budidaya jamur tiram pada warga belajar Paket C di PKBM Bina Insani, ini dilihat dari: (1) Tujuan dilaksanakan program *life skill* ini yaitu untuk meningkatkan kualitas budidaya jamur tiram dalam mendukung program *life skill* di PKBM Bina Insani, (2) Materi pembelajaran secara teori, terdiri dari pengetahuan tentang berwirausaha, serta bahan pokok pembuatan media tanam jamur tiram dan Pengenalan, pemeliharaan dan proses pengolahan pembuatan produksi budidaya jamur tiram. Dan materi pembelajaran secara praktek, terdiri dari bahan-bahan, alat, waktu, dan biaya pengisian Bag Log serbuk gergaji yang diperlukan dalam proses pelaksanaan budidaya jamur tiram serta cara pembuatan pembudidayaan jamur tiram. (3) Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah gabungan dari ceramah, diskusi/Tanya jawab, demonstrasi/percontohan dan praktek. (4) Untuk tempat proses pembelajaran pada program ini dilaksanakan di KBM, dan untuk praktek dilakukan dilumbung jamur tiram. (5) Kegiatan budidaya jamur tiram ini dilaksanakan pada siang hari dengan waktu yang digunakan 2 sampai 3 jam dengan satu sampai tiga kali pertemuan dalam satu minggu pada hari senin, selasa, dan rabu. (6) Evaluasi atau penilaian terhadap warga belajar dilakukan melalui pengamatan sikap dan prilaku serta pengetahuan warga belajar melalui tes tulis dan tes praktek.

**b) Hasil pelaksanaan program *life skill* budidaya jamur tiram yang dilaksanakan oleh PKBM Bina Insani terhadap kemampuan berwirausaha warga belajar Paket C di Kampung Panyandaan Desa Padaasih Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat?**

Dari subjek yang diamati dapat dilihat dari *aspek kognitif, afektif, dan psikomotor* dua WB dalam hasil pelaksanaan program ini cukup baik, dari segi pengetahuan dan pemahaman. Sikap dan perilaku warga belajar tersebut baik pada instruktur dan pengelola. Keterampilan warga belajar tersebut lebih memiliki kemampuan berwirausaha dibandingkan dengan teman-temannya yang lain.

Dua WB lainnya dalam hasil pelaksanaan program ini pengetahuan dan pemahamannya kurang begitu sempurna dan mengerti tentang pembelajaran budidaya ini, walaupun begitu warga belajar tersebut memiliki keinginan yang besar untuk menghidupi keluarga, walaupun kurang mengerti dalam hal pembelajaran secara teori warga belajar tersebut selalu bertanya kepada instruktur dan berusaha agar memahami konsep dan praktek pembudidayaan jamur tiram.

**c) Dampak dari program *life skill* budidaya jamur tiram yang dilaksanakan oleh PKBM Bina Insani terhadap kemampuan berwirausaha di Kampung Panyandaan Desa Padaasih Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat?**

- 1) Pendapatan warga belajar bertambah sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti yaitu : Ade yang penghasilan Rp 70.000 – Rp 200.000 perhari, penghasilan Dewi sebesar Rp 400.000 perbulan, penghasilan Yayat dan Vera sebesar Rp. 350.000.perbulan

- 2) Tercipta kondisi saling membelajarkan di dalam kelompok seperti ; saling belajar antara warga belajar dan instruktur, diskusi tentang inovasi produk ke depan
- 3) Terdapat peningkatan kemampuan untuk berwirausaha dilihat dari semakin tinggi kepercayaan diri, mampu mengambil resiko, mempunyai sikap kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi kedepan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti simpulkan, akhirnya peneliti ingin mengemukakan saran-saran guna menjadi suatu bahan perbaikan selanjutnya. Dalam pembahasan saran-saran ini diajukan kepada warga belajar, Pengelola PKBM, dan instruktur.

### **a. Saran untuk PKBM Bina Insani**

1. Untuk pihak PKBM Bina Insani diharapkan dapat bekerja sama dengan tokoh-tokoh masyarakat supaya mereka dapat ikut menjaga dan melestarikan kegiatan yang diselenggarakan oleh PKBM Bina Insani.
2. Memberikan semangat kepada warga belajar Paket C, agar merasa terdorong untuk lebih meningkatkan daya kemampuan dalam membudidayakan jamur tiram
3. Memberikan pembinaan yang terus menerus kepada warga belajar agar pelaksanaan program ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan
4. Agar dibuat suatu wadah untuk menampung hasil panen dari jamur tiram, seperti koperasi.

**b. Saran untuk Warga Belajar Paket C di PKBM Bina Insani**

1. Bagi warga belajar agar terus bersemangat dalam memproduksi jamur tiram di tengah persaingan dan kondisi ekonomi masyarakat yang lemah
2. Agar penghasilan meningkat, diharapkan warga belajar untuk lebih mengembangkan lagi kemampuan dalam berwirausaha budidaya jamur tiram, baik dari segi permodalan, tehknik budidaya, pemasaran, dsb.
3. Harus membentuk wadah atau suatu organisasi seperti Koperasi, supaya hasil panen budidaya jamur tiram dapat dijual atau dipasarkan melalui koperasi

